

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:11) Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklarifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat.

Menurut Sugiyono (2015: 53) Deduktif adalah teori yang memberikan keterangan yang dimulai dari pernyataan secara umum kemudian ke khusus. Sedangkan inferensial merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya untuk populasi menurut Sugiyono (2015:148).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan padaperusahaan *Property And Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesiatahun 2014-2016.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini seluruh perusahaan pada *Property And Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016 (lampiran 2).

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015:81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini sampel yang ditentukan dengan menggunakan data panel. *Property And Real Estate* terdapat 35 Perusahaan yang memperoleh laba selama tahun 2014-2016, artinya dari 35 data perusahaan yang memperoleh laba selama 3 tahun maka ada 105 pengamatan dalam penelitian (lampiran 3).

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Menurut Sugiyono (2010:193) data adalah kumpulan angk-angka yang berhubungan dengan observasi. Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang secara tidak langsung diperoleh dari pihak pertama berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dari tahun 2014-2016. Jenis Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak

langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan menurut Indrianto dan Supomo (2012:12).

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah laporan keuangan yang sudah diaudit perusahaan *Property And Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang diperoleh melalui *website* www.idx.co.id. Data tersebut akan di hitung agar didapatkan data keuangan yang dibutuhkan pada penelitian ini.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Menurut Sanusi (2011:114) dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber. Sedangkan teknik dokumentasi dalam penelitian yaitu dengan berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit tahun 2014-2016 dan dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dengan mengunduh laporan keuangan tahunan melalui www.idx.co.id.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Variabel terikat (Y) adalah Profitabilitas, sedangkan

variabel bebas (X) terdiri dari Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, dan Perputaran Piutang

1. Variabel Dependen (Y)

Y : Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan dengan hasil penjualan dan penggunaan sumber-sumber yang ada di perusahaan properti and real estate tahun 2014-2016 dengan pengukuran variabelnya menggunakan *Return On Investment*(ROI).

2. Variabel Independen (X)

X1 : Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja adalah kemampuan yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan modal kerja berputar selama satu periode.

X2 : Perputaran Kas

Perputaran kas adalah kemampuan dalam menghasilkan pendapatan yang dilihat dari berapakah kali uang kas berputar selama satu periode.

X3 : Perputaran Piutang

Perputaran piutang adalah kemampuan menghasilkan dana yang terdapat dalam piutang dan mengetahui seberapa besar piutang yang mengalami perputaran selama satu periode.

Tabel 3.1
Pengukuran Variabel Operasional

Variabel	Rumus	Skala Pengukuran
Perputaran Modal Kerja (X1)	$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Modal Kerja}}$	Rasio
Perputaran Kas (X2)	$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Kas}}$	Rasio
Perputaran Piutang (X3)	$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Piutang}}$	Rasio
Profitabilitas <i>Return On Investment</i> (Y)	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

3.7 Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model dari penelitian memenuhi syarat-syarat lolos yaitu lolos dari asumsi klasik. Syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah data tersebut harus terdistribusi normal, tidak mengandung multikolinieritas dan heterokedasitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mengetahui apakah residual terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis uji statistik. Pada penelitian ini menggunakan uji statistik yang berupa uji Kolmogrov-Smirnov.

Menurut Ghazali (2016: 158) Uji statistik penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan menggunakan hipotesis :

H₀ : jika nilai signifikan asymp > 0,05 maka data Residual berdistribusi normal

H_A : jika nilai signifikan asymp < 0,05 maka data Residual berdistribusi tidak normal

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi dapat ditemukan dengan adanya korelasi antar variabel ini bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (independen), jika variabel independen saling berkorelasi maka akan mengakibatkan variabel-variabel tidak akan terjadi ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Uji multikolenearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan VIF tinggi (karena $VIF=1/Tolerance$), nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $tolerance < 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$ (Ghazali, 2016;103).

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan atau pengganggu pada periode t dengan kesalahan

pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya), jika terjadi korelasi maka ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena melakukan observasi yang berurutan sepanjang waktu.

Metode pengujian Autokorelasi yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan (Ghazali 2016;108) sebagai berikut:

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tdk ditolak	$du < d < 4 - du$

4) Uji Heteroskedastisitas

menurut Gujarati (2003) Uji glejser digunakan untuk meregres nilai absolut residul terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan statistik mempengaruhi variabel dependen maka ada indikasi terjadi Heteroskedastisitas.

3.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier adalah alat analisis dengan studi ketergantungan variabel terikat (variabel dependen) terhadap beberapa variabel bebas (variabel independen).

Model ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots$$

Diketahui :

Y	=	Profitabilitas
X ₁	=	Perputaran Modal Kerja
X ₂	=	Perputaran Kas
X ₃	=	Perputaran Piutang
$\beta_{1,2,3}$	=	Koefisien regresi variabel X _{1,2,3}
e	=	error

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Koefisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai pada R² yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam hal ini nilai yang semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen. Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati 1, maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menjelaskan variasi variabel independen terhadap variabel terikat.

3.9.2 Uji Kausalitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji hubungan dua arah, dengan demikian jika terjadi kausalitas pada model maka tidak terdapat variabel independen. uji kausalitas diuji melalui uji F yang dapat dilihat nilai probabilitasnya.

3.9.2.1 Uji F

Menurut Priyanto (2013:48) pengujian uji F dilakukan untuk menguji secara keseluruhan yaitu mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen apakah memiliki pengaruh signifikan atau tidak. Adapun bentuk pengujian yaitu :

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$: artinya perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran piutang secara simultan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

$H_1 : H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$: artinya perputaran modal kerja, perputaran kas, dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kriteria pengambilan keputusan pada uji F ini adalah:

Jika Signifikansi $F < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika Signifikansi $F > 0.05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak